

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS
PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DALAM USAHA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN
EFISIENSI PADA PT KENARI DJAJA PRIMA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Kevin Claufiyan
2016130116

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**THE ROLE OF OPERATIONAL REVIEW FOR
MERCHANDISE INVENTORY MANAGEMENT
ACTIVITIES TO IMPROVE EFFECTIVENESS AND
EFFICIENCY IN PT KENARI DJAJA PRIMA**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By
Kevin Claufiyan
2016130116

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018
BANDUNG
2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN
BARANG DAGANG DALAM USAHA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN
EFISIENSI PADA PT. KENARI DJAJA PRIMA

Oleh:

Kevin Claufiyan

2016130116

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Studi Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Sylvia", is positioned above the name of the supervisor.

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing,

A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to read "Hamfri", is positioned above the name of the advisor.

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Kevin Claufiyan
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 30 Juni 1998
NPM : 2016130116
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN
BARANG DAGANG DALAM USAHA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
DAN EFISIENSI PADA PT KENARI DJAJA PRIMA

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2020

Pembuat pernyataan :



(Kevin Claufiyan)

ABSTRAK

Saat ini persaingan di dalam dunia usaha semakin ketat seiring dengan perkembangan jaman. Setiap perusahaan perlu mempertahankan suatu jumlah persediaan yang optimum sehingga dapat menjamin kelancaran kegiatan operasi perusahaan dalam jumlah yang tepat dengan biaya seminimal mungkin. Penelitian ditujukan untuk mengetahui proses pengelolaan persediaan barang dagang yang telah dilakukan perusahaan, kelemahan dalam pengelolaan persediaan yang terjadi di perusahaan sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan, dan peranan pemeriksaan operasional atas pengelolaan persediaan perusahaan yang diteliti.

Pemeriksaan operasional adalah kegiatan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas terkait metode dan prosedur kegiatan operasi perusahaan. Tahapan pemeriksaan operasional dimulai dengan *planning phase*, *work program phase*, *field work phase*, dan *development of findings and recommendations phase*. Atribut-atribut yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah kondisi, kriteria, penyebab, akibat, dan rekomendasi. Dalam pengelolaan persediaan yang baik diperlukan perhitungan *safety stock*, *reorder point*, *opportunity cost*, dan *stockout cost* pada persediaan. *Safety stock* adalah persediaan minimum yang seharusnya dimiliki perusahaan dapat dihitung dengan standar deviasi berdasarkan pendekatan *level of service* yang ditentukan dan *reorder point* adalah titik pemesanan kembali untuk menghitung besarnya persediaan optimum. Perhitungan lainnya adalah *opportunity cost* dan *stockout cost*.

Penelitian terkait pengelolaan persediaan di PT Kenari Djaja Prima dilakukan dengan metode deskriptif analitis. Penelitian dilakukan melalui studi lapangan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi serta tinjauan literatur untuk memahami dan menganalisis prosedur dan kebijakan perusahaan terkait pengelolaan persediaan, dan analisis kuantitatif untuk mengetahui dampak kerugian atas pengelolaan persediaan yang tidak efektif dan efisien. Objek penelitian yang digunakan adalah pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan barang dagang dengan tujuan peningkatan efektivitas dan efisiensi pada PT Kenari Djaja Prima. PT Kenari Djaja Prima adalah perusahaan yang bergerak di bidang produk keamanan pintu dan jendela. Dalam menjalankan usahanya, PT Kenari Djaja Prima memiliki persediaan yang sangat bervariasi seperti *grendel*, *engsel*, *handle set*, *covering plate*, dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, prosedur dan kebijakan dalam aktivitas pengelolaan persediaan perusahaan belum efektif dan efisien. Terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu pengelolaan persediaan yang kurang memadai dan perusahaan belum memiliki metode pembelian yang memadai. Pengelolaan persediaan yang tidak efektif dan efisien menyebabkan kerugian bagi perusahaan yaitu terjadinya *opportunity cost* berupa kehilangan kesempatan memperoleh pendapatan bunga sebesar Rp 34.477.372 dan *stockout cost* berupa kehilangan kesempatan memperoleh laba dari penjualan sebesar Rp 8.582.376.700. Berkaitan dengan masalah yang ditemukan tersebut, beberapa saran diberikan kepada perusahaan yaitu perusahaan seharusnya menghitung besarnya *safety stock* dan tingkat *reorder point*, memiliki pengamanan terhadap kondisi di gudang, adanya pemberian label nama untuk setiap rak di gudang, dan perusahaan perlu mencari alternatif *supplier*. Untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pada kegiatan operasinya, perusahaan sebaiknya melakukan pemeriksaan operasional secara rutin dan berkelanjutan.

Kata Kunci : pemeriksaan, pengelolaan, persediaan, operasional

ABSTRACT

Nowadays, competition in the business world becomes more intense along with the times. To support operations' activities company needs to provide inventories. Every company should be able to maintain an optimum amount of inventory so they can ensure smooth company operations in the right amount and at minimum cost. This study is aimed to get knowledge about the merchandise inventory management process that have been done by the company, the weaknesses of company's inventory management that causing losses for the company, and the role of operational review on inventories management company that investigated.

Operational review are activities to evaluate the efficiency and effectiveness of the method and procedure of the company's operations. Operational review steps are started by planning phase, work program phase, field work phase, dan development of findings and recommendations phase. The attributes that are used in this review consist of conditions, criteria, causes, effects, and recommendations. To achieve a good inventory management, it is necessary to do the calculation of safety stock, reorder point, opportunity cost, and stockout cost on inventory. Safety stock is the minimum stock that should be existed in a company which is calculated using a standar deviation calculation based on the level of service that is determined, while the reorder point is for calculating the optimum inventory. The other calculations are opportunit cost and stockout cost.

Research on inventories management in PT Kenari Djaja Prima is performed with descriptive analytical method. This research is done by doing a field study in the form of interviews, observation, and documentation and literature review to understand and analyze the ompany's procedures and policies related to the inventory management, and quantitative analysis in order to determine the impact of losses on inventory management that is not effective and efficient. The object of this research is the role of operational review about inventory control activities to improve effectiveness and efficiency in PT Kenari Djaja Prima. PT Kenari Djaja Prima is a company that sales door and window security products. In operating its business, PT Kenari Djaja Prima has many types of inventory such as door bolt, hinge, handle set, covering plate, and so on.

According to the results of research conducted, can be concluded that in overall, policies and procedures in inventory management activities of company have not been effective and efficient. There are several problems that are found in this research that supply management is inadequate and the company has not had an adequate purchase method. Inventory management that is not effective and efficient can cause losses for the company whis is existing the opportunity cost in the form of lost opportunity to earn interest income of Rp Rp 34.477.372 and stockout cost in the form of lost opportunity to earn profits from sales of Rp Rp 8.582.376.700. Related to problems that are found, some advices are given to the company such as the company should calculate the amount of safety stock and reorder point, the company have security for the condition in warehouse, the company provide name tags for each shelf in the warehouse, and the company need to find alternative suppliers. To support the effectiveness and efficiency of its operations, the company should do operational review routinely.

Keywords : review, management, inventory, operational

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM USAHA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA PT. KENARI DJAJA PRIMA” dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu berupa bimbingan ataupun saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Papih dan Mamih yang selalu mendoakan dan mendukung penulis sejak mulai kuliah di Universitas Katolik Parahyangan sampai dengan menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua saudaraku yaitu cici dan dedek yang selalu mendoakan dan mendukung penulis sejak mulai kuliah di Universitas Katolik Parahyangan sampai dengan menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan masukan dan dukungan dengan memberikan berbagai koreksi, saran, nasihat, dan wejangan dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.
4. Kepada Ibu Amelia Limijaya S.E., M.Acc.Fin. dan Ibu Felisia S.E., M.Ak., CMA. selaku dosen wali yang telah banyak memberikan bantuan dan nasihat serta membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan terutama ketika kegiatan FRS.
5. Kepada Bapak Samuel Wirawan, S.E., MM., Ak, Bapak Michael S.E., M.Ak., CMA., PFM, Ibu Amelia Limijaya S.E., M.Acc. Fin., Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak., Ibu Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.,

dan Ibu Sandra Faninda, S.E. selaku dosen pembimbing tim lomba angkatan 2016 yang banyak memberikan dukungan dan masukan selama penulis mengikuti kegiatan perlombaan di tingkat universitas.

6. Kepada seluruh dosen dan staf pengajar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepada seluruh staf administrasi tata usaha yang telah membantu memberikan informasi mengenai perkuliahan untuk Program Studi Akuntansi.
8. Kepada Bapak Hendra selaku komisaris dari PT Kenari Djaja Prima yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta telah meluangkan waktu dan banyak membantu dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan.
9. Kepada sahabat penulis sekaligus rekan lomba olimku, Ricko dan Carol, yang telah bersama-sama mendirikan dinasti SnC serta merasakan manis dan pahitnya lomba akuntansi di berbagai daerah. Terima kasih atas kebersamaan ini, semoga kelak bisa kembali bertemu sebagai SnC.
10. Kepada Felicia Devina selaku teman penulis yang paling males, kerjanya selalu mepet, dan paling tidak banyak ngoceh sebagai seorang perempuan. Terima kasih sudah mengajarkan penulis bagaimana rasanya dan caranya menjadi orang yang cuek akan segala hal dan tidak perlu dipikirkan yang membuat diri sendiri merasa tidak nyaman. Terima kasih juga sudah menunjukkan betapa malasnya seorang perempuan tapi yang patut dibanggakan adalah semua tugas selalu beres sesuai *dateline* walaupun mengerjakan sangat mepet. Terima kasih juga sudah menjadi teman curhat penulis walaupun kadang saran dan rekomendasinya suka kemana-mana tapi mau mendengarkan. Semoga kelak bisa bertemu kembali di dunia kerja dan segeralah ubah kebiasaan malas itu sebelum tersiksa di dunia kerja.
11. Kepada Ricko Sjamsuli selaku rekan lomba dan seperjuangan nekat barbar di akuntansi UNPAR. Terima kasih sudah mengajarkan bagaimana caranya menjalani kehidupan dengan kenekatan dan tingkat percaya diri yang tinggi serta juga mengajarkan bagaimana caranya menjadi orang yang lebih mandiri. Semoga kelak bisa berjumpa kembali di dunia kerja dan tidak ada yang tau kapan KAP SnC akan berdiri.

12. Kepada Caroline Gita Chandra selaku rekan lomba, teman arcade setim tapi langsung lupa, dan seperjuangan yang hidup dan kisahnya penuh akan drama pasang surut kehidupan percintaan rasanya sudah dirasakan semua. Terima kasih sudah menjadi panutan bagaimana caranya menjalani kehidupan dengan gigih sekaligus juga mengajarkan bagaimana caranya menjadi orang yang selalu berusaha mencintai dirinya sendiri. Semoga kelak bisa berjumpa kembali di dunia kerja dan ditunggu konfirmasi dari KAP SnC.
13. Kepada Tommy selaku teman kosanku yang merangkap sebagai driver grabku pulang pergi jurusan kosan-unpar serta bagian dari Bagyo Squad. Terima kasih telah mengisi waktu kegabutan penulis selama berkuliah dan telah memberikan pinjaman kulkas bagi penulis selama perkuliahan dan telah membantu penulis ketika sedang jatuh untuk kembali bangkit dan menghadapi realita kehidupannya.
14. Kepada Vincent Rianto selaku teman makan dan nugas penulis yang telah membantu dan memberikan banyak masukan selama proses kegiatan pembelajaran ini sehingga penulis bisa memperoleh banyak aspirasi selama penyusunan skripsi ini. Tidak lupa juga dengan bantuan kopi nya bisa membantu proses penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada Nicander Wijaya selaku teman SMP, SMA, hingga menjadi bagian dari Bagyo Squad. Terima kasih atas aspirasi, masukan, dan pengalaman berharga yang diberikan selama proses pembangunan diri ini di dalam dunia perkuliahan. Tidak terasa kita sudah hampir menyelesaikan sebagian fase kehidupan ini, semoga kelak kita bisa berkarya bagi negara.
16. Kepada Titus Kristian Halim selaku teman SMA dan juga bagian dari Bagyo Squad. Terima kasih telah mengajarkan bagaimana caranya bermain badminton dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk melepaskan rasa penat selama penyusunan skripsi dengan bermain badminton. Tidak lupa juga, terima kasih telah mengajarkan bagaimana caranya menjalani hidup dengan santai. Semoga kelak bisa segera lulus juga dan semoga kelak kita bisa berjumpa kembali di dunia kerja.
17. Kepada Aldo Tantri selaku bagian dari Bagyo Squad dan tukang ketok kamar. Terima kasih sudah membantu dan menghibur penulis selama proses penulisan

sehingga proses ini dapat berjalan dengan lebih lancar. Semoga kelak dapat segera menyusul lulus dan semoga bisa berjumpa kembali di kemudian hari.

18. Kepada Albertus Erik Chandra selaku teman pertama penulis yang perjumpaannya saat nunggu di depan kelas manajemen dan rekan lomba serta kuliner penulis. Terima kasih sudah mengajarkan bagaimana rasanya menjadi orang yang catatannya sangat amat rapih sampai tidak bisa berhenti untuk memfotokopi catatannya, serta juga mengajarkan bagaimana caranya menjadi orang yang telaten dan perfeksionis dalam mengerjakan sesuatu. Terima kasih juga sudah memberikan pelajaran berharga bagi penulis bahwa cinta yang tidak dinyatakan umumnya berakhir menjadi *friend zone*. Semoga kelak bisa bertemu kembali di dunia kerja dan bisa sukses bersama di waktu yang akan datang.
19. Kepada Joshua Michael Selano selaku teman arcade pertama dari penulis, teman Bogor x Kopo, dan teman seperjuangan barbar semester awal. Terima kasih sudah mengajarkan bagaimana caranya menjadi lelaki yang bisa memikat hati para wanita dengan mudah, juga mengajarkan bagaimana caranya untuk memberikan kepastian dengan cepat ke para wanita, serta juga mengajarkan bagaimana caranya melirik wanita yang cantik dengan tepat. Semoga kelak bisa bertemu kembali di dunia kerja dan semoga bisa menjadi penerus dari dosen pembimbing.
20. Kepada Felix Reynaldi selaku teman logika duo lelaki, teman Bogor x Kopo, dan teman sepermelowan penulis. Terima kasih sudah mengajarkan bagaimana rasanya menjadi lelaki yang tersakiti, juga terima kasih atas pembelajaran bagaimana caranya menjadi pria yang gigih walaupun hati remuk tapi tetap bisa menjaga hubungan. Semoga kelak bisa bertemu kembali di dunia kerja dan semoga segera mendapatkan wanita yang bisa menjaga hati anda selayaknya anda menjaga hatinya.
21. Kepada Timotius Juan Hartanto selaku teman penulis yang paling tidak jelas dan selalu merasa paling jago main PES padahal kalah melulu. Terima kasih sudah mengajarkan bagaimana rasanya menjadi jomblo yang banyak berharap akan datangnya sang pemuja hati tapi gak pernah mau berjuang. Terima kasih juga sudah mengajarkan gimana caranya jadi pemain badminton yang jago tapi tetap

merendah untuk meroket. Semoga dapat memenangkan AST periode berikutnya dan segera menyusul lulus lalu bertemu di dunia kerja.

22. Kepada Liko Kurniawan selaku teman penulis yang paling mandiri dan mampu bertahan hidup sendiri, teman KWN duo ngantuk, dan teman idealis penulis. Terima kasih atas segala masukan dan pemikiran-pemikiran inklusif yang bisa membantu membuka pikiran penulis. Terima kasih juga telah memberikan berbagai rekomendasi kuliner selama perjalanan lomba berlangsung. Terima kasih juga atas segala bercanda garing ini yang memang receh tapi di situlah letak lucunya. Semoga kelak bisa menjadi salah satu punggawa Indonesia yang bisa membawa negara ini menuju ke arah kemakmuran dan segeralah temukan sang pujangga hati karena ingat bahwa di balik setiap pria yang sukses selalu ada wanita yang mendukung dirinya.
23. Kepada Alfon Sulistio selaku teman penulis sejak SD sampai dengan kuliah yang entah bagaimana ceritanya bisa terus-menerus bersama. Terima kasih atas segala bimbingannya dalam bermain basket dan terima kasih juga atas segala jasa transportasi yang telah diberikan. Tidak pernah ternilai betapa besarnya jasa-jasa tersebut bagi penulis untuk bisa menyelesaikan berbagai hal di dalam kehidupan ini. Semoga kelak bisa bertemu kembali di dunia kerja dan segera sukses merintis karir.
24. Kepada Michele Natalie selaku adik kelas dari penulis yang bawel dan rasa ingin tau nya yang tinggi. Terima kasih sudah menjadi teman chat yang baik walaupun kalau ngobrol langsung masih canggung. Terima kasih juga sudah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas-tugas selama kegiatan perkuliahan berlangsung. Semoga dilancarkan sebagai ketua tim lomba angkatan 2017 dan dapat memperoleh banyak kemenangan di waktu yang akan datang. Semoga dilancarkan juga sisa proses perkuliahannya dan skripsinya nanti.
25. Kepada Shania Herlina dan Sylvia Agustine selaku tim lomba penulis di UMN. Terima kasih atas kesempatan yang berharga untuk bisa *sharing* berbagai pengalaman selama kegiatan perlombaan. Semoga kalian bisa melanjutkan tradisi kemenangan di lomba olim dan jangan menyerah hanya karena baru kalah beberapa kali. Selamat berkarya dan sukses untuk perkuliahan serta skripsinya.

26. Kepada Nathanael Andreas dan Enrico Wijaya selaku dua orang yang memelopori perjalanan lomba penulis. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan dan berbagai masukan serta pengalaman kalian kepada penulis sehingga dapat membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dilancarkan selalu untuk karir pekerjaannya dan bahagia selalu.
27. Kepada Tim Micin yang telah menjadi tim futsal paling solid dan paling rajin bermain hampir tiap minggu. Terima kasih sudah memfasilitasi penulis untuk menghilangkan rasa penat saat proses penulisan skripsi dan sebagai tempat bagi penulis untuk mencari keringat sekaligus bercanda tawa. Semoga dilancarkan untuk semua prosesnya dan segera bertemu di dunia kerja.
28. Kepada Tim Soli Deo Gloria (SDG) sebagai tim *push rank* mole yang sangat rutin dan terhenti saat skripsi mulai menyerang. Terima kasih sudah memberikan penulis ruang untuk bermain game dan menghilangkan rasa penat penulis. Semoga semakin jago bermain mole nya dan segera menyusul ataupun menyelesaikan skripsinya.
29. Kepada Tim Lomba Angkatan 2016 yang terdiri atas banyak orang. Terima kasih teman-teman sudah pernah menjadi bagian dari perjalanan yang menakjubkan selama satu tahun ini. Semoga kelak kita bisa kembali berjumpa di dunia kerja dan semoga kita bisa sukses bersama semua.
30. Kepada pihak lain yang tidak dapat disebut satu per satu yang sudah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan bahwa kritik dan saran dari para pembaca dapat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, Januari 2020

Kevin Claufiyan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pemeriksaan	8
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan.....	8
2.1.2. Jenis Pemeriksaan.....	8
2.2. Pemeriksaan Operasional	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	9
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	10
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	11
2.2.4. Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional.....	12
2.3. Ekonomis, Efisiensi, dan Efektivitas.....	16

2.4. Persediaan.....	17
2.4.1. Pengertian Persediaan	17
2.4.2. Jenis-jenis Persediaan	17
2.4.3. Manfaat persediaan	19
2.4.4. Biaya yang Timbul atas Pengadaan Persediaan.....	19
2.5. Pengelolaan Persediaan	20
2.5.1. Pengertian Pengelolaan Persediaan.....	21
2.5.2. Tujuan Pengelolaan Persediaan	22
2.5.3. Manfaat Pengelolaan Persediaan	22
2.6. Metode Pengelolaan Persediaan	23
2.6.1. <i>Safety Stock</i> (Persediaan Penyelamat)	23
2.6.2. Persediaan Optimum	25
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1. Metode Penelitian.....	27
3.1.1. Jenis Penelitian	27
3.1.2. Sumber Data	27
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.1.4. Teknik Pengolahan Data.....	29
3.1.5. Kerangka Penelitian.....	30
3.2. Objek Penelitian	33
3.2.1. Sejarah Perusahaan	33
3.2.2. Struktur Organisasi	34
3.2.3. Gambaran Umum Prosedur Pengelolaan Persediaan.....	46
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1. <i>Planning Phase</i>	50
4.1.1. Data Persediaan Barang di PT Kenari Djaja Prima	54

4.1.2. Perhitungan <i>Safety Stock</i> Persediaan	55
4.1.3. Perhitungan <i>Reorder Point</i> Persediaan	62
4.1.4. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i>	70
4.1.5. Perhitungan <i>Stockout Cost</i>	77
4.1.6. Perhitungan Total Kerugian Akibat Munculnya <i>Opportunity Cost</i> dan <i>Stockout cost</i>	84
4.1.7. Penentuan Masalah di Perusahaan	86
4.2. <i>Work Program Phase</i>	89
4.3. <i>Field Work Phase</i>	90
4.3.1. Observasi pada Gudang Tentang Tata Letak Penyimpanan Persediaan... ..	90
4.3.2. Pemahaman atas Kebijakan dan Prosedur Permintaan dan Pemesanan Persediaan	92
4.3.3. Pemahaman atas Kebijakan dan Prosedur Pengeluaran Persediaan dari Gudang	96
4.3.4. Penentuan Penyebab Masalah di Perusahaan dan Rekomendasi	98
4.4. <i>Development of Findings and Recommendation Phase</i>	100
4.5. Peranan Pemeriksaan Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan Barang Dagang untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi di PT Kenari Djaja Prima	104
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	106
5.1. Kesimpulan	106
5.2. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Data Persediaan Barang PT Kenari Djaja Prima.....	54
Tabel 4.2.	Rata-rata Penjualan Engsel St. Steel Bellezza.....	56
Tabel 4.3.	Rata-rata Penjualan Handle Set Bellezza.....	56
Tabel 4.4.	Rata-rata Penjualan D cylinder Bellezza.....	57
Tabel 4.5.	Rata-rata Penjualan Grendel Bellezza.....	58
Tabel 4.6.	Rata-rata Penjualan Lever Handle Bellezza.....	58
Tabel 4.7.	Rata-rata Penjualan Spring Knip Bellezza.....	59
Tabel 4.8.	Rata-rata Penjualan Pull Handle Bellezza.....	59
Tabel 4.9.	Rata-rata Penjualan BDN Swing Bellezza.....	60
Tabel 4.10.	Rata-rata Penjualan Covering Plate CISA.....	61
Tabel 4.11.	Rata-rata Penjualan HD Panic Swing KEND.....	61
Tabel 4.12.	Perhitungan Titik <i>Reorder Point</i> atau Persediaan Optimum.....	62
Tabel 4.13.	Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Engsel St. Steel Bellezza	63
Tabel 4.14.	Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Handle Set Bellezza.....	64
Tabel 4.15.	Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> D Cylinder Bellezza	65
Tabel 4.16.	Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Grendel Bellezza	65
Tabel 4.17.	Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Lever Handle Bellezza	66
Tabel 4.18.	Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Spring Knip Bellezza	67
Tabel 4.19.	Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Pull Handle Bellezza	67
Tabel 4.20.	Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> BDN Swing Bellezza	68
Tabel 4.21.	Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Covering Plate CISA	68

Tabel 4.22.	Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> HD Panic Swing KEND	69
Tabel 4.23.	Tingkat Bunga Efektif Periode Januari – September 2019	71
Tabel 4.24.	Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Engsel St. Steel Bellezza	71
Tabel 4.25.	Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Handle Set Bellezza.....	72
Tabel 4.26.	Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan D Cylinder Bellezza.....	72
Tabel 4.27.	Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Grendel Bellezza.....	73
Tabel 4.28.	Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Lever Handle Bellezza	73
Tabel 4.29.	Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Spring Knip Bellezza	74
Tabel 4.30.	Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Pull Handle Bellezza.....	74
Tabel 4.31.	Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan BDN Swing Bellezza.....	75
Tabel 4.32.	Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Covering Plate CISA.....	76
Tabel 4.33.	Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan HD Panic Swing KEND.....	76
Tabel 4.34.	Total <i>Opportunity Cost</i>	77
Tabel 4.35.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Engsel St. Steel Bellezza	78
Tabel 4.36.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Handle Set Bellezza.....	79
Tabel 4.37.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan D Cylinder Bellezza.....	79
Tabel 4.38.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Grendel Bellezza.....	80

Tabel 4.39.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Lever Handle Bellezza.....	80
Tabel 4.40.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Spring Knip Bellezza.....	81
Tabel 4.41.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Pull Handle Bellezza.....	81
Tabel 4.42.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan BDN Swing Bellezza.....	82
Tabel 4.43.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Covering Plate CISA.....	82
Tabel 4.44.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan HD Panic Swing KEND.....	83
Tabel 4.45.	Total <i>Stockout Cost</i>	83
Tabel 4.46.	Total Kerugian <i>Opportunity Cost</i> dan <i>Stockout Cost</i> Akibat Terjadinya Kelebihan dan Kekurangan Persediaan.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	34
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT Kenari Djaja Prima	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara dengan Direktur Utama pada Planning Phase
- Lampiran 2 Tabel Data Persediaan PT Kenari Djaja Prima
- Lampiran 3 Tabel Perhitungan Rata-Rata Penjualan Per Hari Selama Sembilan Bulan
- Lampiran 4 The Cumulative Standardized Normal Distribution Table
- Lampiran 5 Tabel Perhitungan Total Penjualan
- Lampiran 6 Tabel Perhitungan Total Pembelian
- Lampiran 7 Hasil Observasi Gudang
- Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Direktur Utama dan Kepala Gudang Mengenai Proses Pemesanan Persediaan dari Lokal dan Internasional
- Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan Direktur Utama dan Kepala Gudang Mengenai Proses Pengeluaran Barang dari Gudang
- Lampiran 10 Hasil Observasi Terkait Proses Pengeluaran Persediaan dari Gudang
- Lampiran 11 Dokumentasi PT Kenari Djaja Prima Selama Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam dunia bisnis terus mengalami peningkatan yang sangat pesat hingga hari ini. Hal tersebut tentu menuntut para pihak perusahaan untuk terus mampu mengembangkan produk yang berkualitas guna dapat bersaing dengan para pebisnis lainnya. Terdapat suatu hal yang perlu disadari bahwa setiap perusahaan pasti memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Perusahaan tentu dapat memanfaatkan keunggulan dan peluangnya sehingga perusahaan mampu memiliki *advantage* dibanding para pesaingnya. Serta apabila perusahaan mampu mengetahui kelemahan dan ancamannya maka perusahaan dapat mengambil tindakan preventif guna menghadapi hal-hal tersebut sekaligus menjadi pedoman bagi para perusahaan dalam melakukan tindakan perbaikan di waktu yang akan datang.

Untuk mencapai sebuah perusahaan yang mampu bersaing dan memiliki *advantage*, perusahaan dapat memperbaiki kegiatan operasionalnya menjadi efektif dan efisien. Pencapaian tersebut dapat dilakukan oleh perusahaan dengan mampu mengontrol setiap komponen kegiatan operasi perusahaan karena aktivitas perusahaan mayoritas terdapat dalam kegiatan operasinya. Kegiatan operasi perusahaan terdiri dari pembelian barang dari *supplier*, penyimpanan persediaan barang di gudang, dan penjualan barang kepada *customer*. Salah satu komponen yang memegang peranan paling penting dari kegiatan operasi tersebut adalah penyimpanan persediaan barang di gudang karena perusahaan yang memiliki nilai persediaan besar maka persediaan barang tersebut akan menjadi salah satu hal yang signifikan bagi perusahaan.

PT Kenari Djaja Prima adalah *retailer* yang bergerak di bidang produk keamanan pintu dan jendela. Produk yang dijual oleh perusahaan antara lain seperti *lockset*, *doors accessories*, *windows accessories*, *handle*, *glass partition*, dan *sound reduce partition*. PT Kenari Djaja Prima dapat dikategorikan sebagai pedagang besar karena perusahaan membeli barang dari berbagai *supplier* serta kemudian menjualnya lagi kepada pelanggan seperti beberapa kontraktor serta pengguna langsung.

Berdasarkan aktivitasnya tersebut, persediaan pada PT Kenari Djaja Prima digolongkan sebagai persediaan barang dagang karena PT Kenari Djaja Prima membeli produk tersebut dari *supplier* untuk kemudian dijual kembali tanpa merubah bentuk dari produk tersebut.

Persediaan barang dagang merupakan aktiva yang paling aktif terjadinya perputaran dalam sebuah perusahaan dagang karena dapat dikatakan secara rutin perusahaan melakukan aktivitas pembelian dan penjualan atas produk-produk tersebut. Oleh karena itu, persediaan barang dagang memerlukan perhatian khusus seperti bagaimana perusahaan mengatur waktu pembelian yang sesuai, pengelolaan barang dagang agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan, dan pengawasan yang cukup baik agar tidak sering terjadi kehilangan maupun kerusakan persediaan yang disimpan di gudang. Semua aktivitas tersebut perlu dilakukan dengan tujuan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Adanya jumlah persediaan barang dagang yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan merupakan suatu faktor yang penting, namun dalam hal tersebut juga perlu dipertimbangkan dengan jumlah persediaan yang berlebihan tentu dapat menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan. Penumpukan persediaan yang berlebihan di gudang dapat menimbulkan berbagai resiko di berbagai aspek di antaranya adalah bertambahnya modal usaha, meningkatnya biaya penyimpanan, meningkatkan biaya pemeliharaan, dan biaya atas resiko rusaknya persediaan. Sebaliknya kurangnya persediaan juga dapat menimbulkan berbagai macam biaya antara lain biaya pembelian yang tinggi akibat adanya biaya pemesanan yang mendadak serta hilangnya laba bagi perusahaan karena gagal untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan.

Pada umumnya, tidak semua barang yang dibeli dalam suatu periode dapat dijual pada periode yang sama. Hal tersebut yang juga dialami oleh PT Kenari Djaja Prima. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, PT Kenari Djaja Prima adalah perusahaan distributor yang membeli dan menjual berbagai jenis produk keamanan pintu dan jendela. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang tersebut tentu bukanlah hal yang mudah untuk dapat mengatur persediaannya karena tipe dan jenis produk keamanan pintu dan jendela cukup banyak.

PT Kenari Djaja Prima memiliki banyak jenis produk yang dijual dan setiap produk terbagi lagi menjadi beberapa tipe, maka masalah lain yang muncul adalah kesalahan dalam menghitung jumlah stok barang dagang di gudang. Kesalahan dalam mencatat kode barang atau salah menyimpan barang seringkali terjadi sehingga membuat perusahaan perlu sering melakukan *stock opname* di luar jadwal yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini dilakukan tentu dengan tujuan untuk dapat segera menindaklanjuti barang dagang yang jumlahnya tidak sesuai dengan catatan agar dapat langsung diketahui dan ditangani karena apabila dibiarkan terlalu lama maka kesalahan tersebut akan semakin sulit untuk ditelusuri.

Selain itu, kesalahan dalam menghitung *stock* barang di gudang juga dapat menyebabkan perusahaan melakukan kesalahan dalam pembelian barang kepada *supplier* yaitu barang yang belum waktunya untuk dilakukan pembelian ulang namun dibeli dan begitupun perusahaan juga malah tidak membeli barang yang seharusnya dilakukan pembelian ulang karena barang tersebut sebenarnya sudah hampir habis. Jika hal tersebut terus terjadi dalam jangka waktu yang panjang maka dapat memberikan dampak yang buruk bagi perusahaan karena akan terjadinya penumpukan barang di gudang secara berlebih dan juga perusahaan dapat mengalami kehabisan *stock* barang dagang yang harus dijual.

Pengelolaan terhadap persediaan yang baik tentu adalah salah satu hal yang sangat penting bagi pedagang besar karena persediaan merupakan komponen dalam perusahaan yang memegang peranan cukup signifikan dalam kelangsungan hidup perusahaan. Dalam rangka untuk dapat mengetahui bagaimana proses pengelolaan persediaan yang dijalankan perusahaan apakah sudah tergolong baik atau belum, maka perlu dilakukan sebuah pemeriksaan operasional dengan tujuan dapat mengurangi penumpukan persediaan yang berlebih ataupun kekurangan persediaan, mengurangi jumlah barang yang rusak, serta meminimalisir kesalahan dalam perhitungan *stock* barang.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan barang dagang yang telah dilakukan PT Kenari Djaja Prima selama ini?
2. Apa saja kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pengelolaan persediaan dan menyebabkan kerugian bagi pihak PT Kenari Djaja Prima?
3. Bagaimana peran pemeriksaan operasional setelah dilaksanakan terhadap pengelolaan persediaan di PT Kenari Djaja Prima?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan barang dagang yang dilakukan oleh PT Kenari Djaja Prima.
2. Mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pengelolaan persediaan barang dagang sehingga menimbulkan kerugian bagi PT Kenari Djaja Prima.
3. Mengetahui manfaat-manfaat yang diperoleh PT Kenari Djaja Prima setelah dilaksanakan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan barang dagang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk berbagai pihak, seperti:

1. Perusahaan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu pihak perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, perusahaan juga dapat menerapkan pengelolaan persediaan barang dagang yang lebih baik serta dapat memperoleh informasi-informasi mengenai pengelolaan persediaan barang dagang.

2. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan menjadi referensi pembaca terkait pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan barang dagang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Sebuah perusahaan tentunya ingin memenuhi tujuan perusahaannya. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah untuk mendapatkan laba seoptimal mungkin dan tujuan jangka panjang adalah untuk dapat bertahan di persaingan pasar yang bahkan dapat memperluas ruang lingkup usahanya. Untuk dapat memenuhi tujuan tersebut, perusahaan harus selalu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, perusahaan harus menyediakan persediaan barang dagangan yang jumlah, mutu, dan harga sesuai dengan keinginan pelanggan. Persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2014:408). Pengelolaan pada persediaan perlu dilakukan oleh perusahaan untuk membuat kegiatan operasional di perusahaan berjalan dengan baik. Pengelolaan persediaan adalah suatu kegiatan pengaturan dan pengawasan atas pelaksanaan pengadaan barang-barang yang diperlukan sesuai dengan jumlah dan waktu yang dibutuhkan serta dengan biaya seminimal mungkin (Assauri, 2008:248). Kegiatan pengelolaan persediaan dapat meliputi perencanaan persediaan, penjadwalan untuk pemesanan, dan pengaturan penyimpanan. Pengelolaan persediaan diperlukan dengan tujuan untuk membuat kegiatan operasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan persediaan yang tidak tepat akan menyebabkan berbagai masalah pada perusahaan. Masalah yang timbul salah satunya dapat berupa kekurangan persediaan ataupun terjadinya penumpukan persediaan di gudang. Kekurangan persediaan barang dagang tersebut dapat menyebabkan perusahaan mengalami penurunan laba karena perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen, hal ini akan menyebabkan terjadinya *stockout cost*. Sebaliknya jika barang menumpuk di gudang, hal tersebut akan menimbulkan munculnya biaya penyimpanan

yang berlebihan dan modal perusahaan akan terlalu banyak tersimpan dalam persediaan sehingga perusahaan perlu menanggung adanya biaya kesempatan (*opportunity cost*).

Dalam kasus ini, *opportunity cost* muncul akibat perusahaan terlalu banyak menggunakan modalnya untuk membeli persediaan, padahal perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk melakukan investasi di bidang lainnya yang lebih menguntungkan sehingga dana perusahaan dapat lebih produktif untuk menghasilkan pendapatan daripada hanya tertahan di persediaan yang menumpuk akibat tidak terjual.

Untuk dapat mengetahui *opportunity cost* dan *stockout cost* yang ditanggung oleh perusahaan, maka perlu dilakukan evaluasi dalam menentukan tingkat persediaan minimum. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menghitung jumlah *safety stock* untuk setiap produk. *Safety stock* adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga atas kemungkinan terjadinya kekurangan persediaan bagi perusahaan (Assauri, 2008:263). Dalam menentukan jumlah *safety stock*, cara perhitungan yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan *level of service* sehingga dapat diketahui berapa besar jumlah persediaan minimum yang sebaiknya dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dikemukakan di atas, maka pemeriksaan operasional perlu dilakukan agar aktivitas di dalam perusahaan khususnya aktivitas pengelolaan persediaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pemeriksaan operasional adalah suatu proses menganalisa aktivitas operasional perusahaan untuk mengidentifikasi apakah aktivitas operasi sudah berjalan secara efektif dan efisien (Reider, 2002:2). Efisien adalah aktivitas yang dilakukan dalam mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang seoptimal mungkin, sedangkan efektif adalah mendapatkan hasil dan mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan dari awal oleh perusahaan (Reider, 2002:21). Dalam pengelolaan persediaan yang dinilai adalah apakah pengelolaan persediaan sudah dilakukan secara tepat atau belum seperti jumlah, kualitas, dan ragam jenis persediaan sehingga dapat dinilai sudah efektif dan efisien dengan tujuan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Tujuan dari dilakukannya pemeriksaan operasional adalah untuk menilai kinerja perusahaan, mengidentifikasi peluang yang ada untuk perbaikan yang

lebih baik, dan mengembangkan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan (Reider, 2002:30). Pemeriksaan operasional harus dilakukan sesuai dengan tahap yang ada agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Pemeriksaan operasional dibagi menjadi lima tahap, yaitu *planning phase*, *work program phase*, *field work phase*, *development of findings and recommendations phase*, dan *reporting phase* (Reider, 2002:39). Melalui lima tahap pemeriksaan operasional terkait pengelolaan persediaan di perusahaan, maka permasalahan yang terdapat dalam perusahaan dapat diidentifikasi dan ditemukan solusinya. Selain itu, pemeriksaan operasional yang dilakukan menerapkan konsep 20/80. Konsep 20/80 adalah menemukan 20% penyebab yang menimbulkan 80% masalah dari perusahaan (Reider, 2002: xvi). Dengan adanya konsep tersebut, penelitian yang dilakukan dapat menghemat waktu dan tenaga karena tidak perlu memeriksa keseluruhan aktivitas di perusahaan, tetapi fokus pada 20% penyebab yang menimbulkan masalah utama di perusahaan.